

Keuntungan dan Kerugian Kewirausahaan *Advantages and Disadvantages Of Entrepreneurship*

Alya Fitriani ^{1*}, Depin ^{2*}, Hafiz Nur ³

¹²³Universitas Tanjungpura

Alamat : Jl. Prof. Dr. H Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

Korespondensi Penulis : f1261231010@student.untan.ac.id

Abstract. *Entrepreneurship has many benefits for individuals and society. Entrepreneurship also has several advantages and disadvantages, the following are some of the advantages of entrepreneurship, the advantages of being your own business, gaining satisfaction and social recognition, not being under the orders of others. Apart from that, entrepreneurship can also be a source of employment, build character and positive attitudes, increase experience and learning. However, entrepreneurship also has several disadvantages, such as personal sacrifice, burden of responsibility, small profit margins and the possibility of failure. So in this journal we will discuss further the advantages and disadvantages of entrepreneurship and how people can improve the quality of their lives through entrepreneurship.*

Keyword: *Positive character and attitude, increasing experience and learning, social recognition*

Abstrak. Berwirausaha memiliki manfaat yang banyak bagi individu dan masyarakat. Kewirausahaan juga memiliki beberapa keuntungan dan kerugian berikut beberapa keuntungan kewirausahaan keuntungan usaha menjadi milik sendiri, memperoleh kepuasan dan pengakuan sosial, tidak di bawah perintah orang lain. Selain itu, berwirausaha dapat menciptakan lapangan kerja, membangun karakter dan sikap positif, serta meningkatkan pengalaman dan pembelajaran. Namun, berwirausaha juga memiliki beberapa kelemahan, seperti pengorbanan pribadi, beban tanggung jawab yang besar, keuntungan yang sering kali kecil, dan risiko kegagalan. Jadi dalam jurnal ini kami akan membahas lebih lanjut tentang keuntungan dan kerugian kewirausahaan serta bagaimana masyarakat dapat meningkatkan kualitas kehidupan mereka melalui berwirausaha.

Kata kunci: Karakter dan sikap positif, meningkatkan pengalaman dan pembelajaran, pengakuan sosial.

PENDAHULUAN

Instruksi Presiden No 4 Tahun 1995 mengenai Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan telah dikeluarkan oleh Pemerintah, menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan semangat, kesiapan, tindakan, dan kompetensi individu untuk melakukan usaha atau aktivitas guna memperoleh, mengimplementasi, membangun, mengimplementasikan sistem proses teknologi dan keluaran produk dengan menaikkan produktivitas dengan tujuan membagikan bantuan yang baik atau laba yang menguntungkan.

Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil No 961/KEP/M/XI/1995 tertulis Wirausahawan merupakan individu yang mempunyai antusiasme, sikap, tindakan serta kompetensi dalam berwirausaha. Kewirausahaan mencakup sikap, semangat, tindakan, serta kompetensi individu dalam menjalankan bisnis. Pengelolaan usaha adalah aktivitas yang bertujuan untuk mengetahui, merancang, dan menjalankan sistem kerja, teknologi, dan hasil produksi guna meningkatkan produktivitas. Tujuannya adalah menyediakan layanan yang lebih optimal atau menghasilkan pendapatan yang lebih besar serta, meningkatkan nilai bisnis secara signifikan.

Kewirausahaan adalah tahapan mengenali, memperluas, dan membuat visi menjadi kenyataan, yang mencakup inovasi, peluang, dan metode menjalankan bisnis yang lebih baik (Haryanto, 2020). Menurut Schumpeter (1965), kewirausahaan melibatkan seseorang yang memanfaatkan peluang pasar dengan menciptakan inovasi dalam cara kerja dan organisasi. Drucker (1970) mengemukakan kewirausahaan adalah langkah dalam menghadapi potensi kerugian ketika berwirausaha. Onuoha (2007) mengungkapkan kewirausahaan melibatkan peluncuran organisasi yang baru dibentuk atau revitalisasi perusahaan yang sudah berdiri, khususnya yang baru dibuka, sebagai tanggapan terhadap kesempatan yang diidentifikasi.

Mintzberg et al. (2005) berpendapat kewirausahaan berpusat pada seorang pemimpin tunggal yang membuat keputusan dan memiliki pandangan strategis. Kewirausahaan berkaitan dengan konsep model bisnis dan cara implementasinya, serta memengaruhi perilaku, strategi, struktur, dan budaya (Burger-Helmchen, 2013).

Kewirausahaan merupakan fokus utama dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara termasuk Indonesia. Kewirausahaan sangat bermanfaat bagi individu dan masyarakat. Seorang ahli kewirausahaan dari Amerika Serikat, David McClelland, sebagaimana dikutip oleh Mudjiarto (2006), menekankan bahwa untuk mencapai kemakmuran, suatu negara perlu memiliki setidaknya dua persen wirausaha dari jumlah populasinya. Kebanyakan kewirausahawan di Indonesia dikuasai oleh bidang usaha kecil menengah (UKM), apalagi didaerah pedesaan itu mayoritas kewirausahawannya adalah UKM.

Menurut Undang-undang tentang Usaha Kecil tahun 2008, usaha kecil adalah komponen penting dari dunia usaha nasional yang memiliki posisi, kemampuan, dan peran penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional secara keseluruhan dan tujuan pembangunan ekonomi secara khusus.

Kewirausahaan tidak hanya menciptakan peluang untuk diri sendiri, tetapi juga untuk orang-orang di sekitar mereka, dengan adanya kewirausahaan bisa mengurangi adanya pengangguran. Meskipun memiliki banyak manfaat kewirausahaan juga memiliki resiko dan tantangan yang cukup besar. Salah satunya adalah kerugian utama ketidakpastian finansial.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian untuk mengeksplorasi keuntungan dan kerugian kewirausahaan mencakup wawancara dengan pengusaha, analisis data sekunder, survei, dan studi kasus. Metode-metode ini dapat membantu memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan bisnis serta dampaknya pada pemilik dan masyarakat. Selain itu metode penelitian yang komprehensif dan metodologis sangat penting, setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan yang bergantung pada tujuan penelitian, populasi yang diteliti, serta mempertimbangkan validitas dan reliabilitas data serta etika penelitian.

KEUNTUNGAN KEWIRAUSAHAAN

Menurut Suparyanto (2016), ada beberapa keuntungan yang diperoleh wirausahawan, yaitu:

1. Keuntungan usaha menjadi milik sendiri

Wirausahawan mempunyai peran ganda seperti direktur dan pemilik usaha, sehingga mereka mendapatkan pendapatan dari dua sumber: gaji sebagai direktur dan keuntungan sebagai pemilik usaha.

2. Memperoleh kepuasan dan pengakuan sosial

Menjadi pengusaha memberikan kebanggaan yang tidak bisa didapatkan dari pekerjaan sebagai karyawan. Kebanggaan ini memotivasi wirausahawan untuk terus mengembangkan usahanya, yang pada gilirannya meningkatkan rasa puas dan memacu pertumbuhan usaha.

3. Tidak berada di bawah perintah orang lain

Sebagai direktur dan pemilik, wirausahawan tidak tunduk pada perintah orang lain. Mereka mengarahkan karyawan dan mengelola usaha mereka sendiri. Namun,

wirausahawan bijak tidak memberikan perintah secara tergesa-gesa agar tidak melukai perasaan karyawan.

4. Berhak mengambil keputusan

Wirausahawan harus cepat dan benar ketika membuat keputusan untuk perusahaan. Mereka bisa meminta saran dari ahli (penasehat) untuk memperoleh masukan yang membantu dalam proses pengambilan keputusan.

5. Bisa memilih jenis usahanya sendiri

Wirausahawan memiliki kebebasan untuk memilih usaha yang mereka minati dan kuasai. Meskipun terkadang usaha yang dipilih mungkin tidak sesuai dengan minat dan bakat, namun bisa menjadi sangat sukses.

6. Mempunyai kesempatan berjiwa sosial

Wirausahawan perlu mempunyai jiwa sosial yang tinggi serta peduli kepada lingkungan sekitarnya, yang dapat meningkatkan dampak positif usaha mereka terhadap masyarakat.

7. Menjadi sumber lapangan kerja

Wirausaha menciptakan peluang kerja baru yang membantu mengurangi tingkat pengangguran, dan memberikan dampak positif pada perekonomian.

8. Membangun karakter dan sikap positif

Berwirausaha dapat membentuk kepribadian yang kuat dan sikap positif seperti bekerja keras, berinovasi, kedisiplin, serta keberanian dalam menghadapi risiko. Hal ini mengubah karakter wirausahawan menjadi lebih baik dan kuat.

9. Meningkatkan pengalaman dan pembelajaran

Berwirausaha memberikan peluang untuk mendapatkan pengalaman tambahan dan sambil belajar dari kesalahan, yang meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengelola bisnis. Pengalaman ini memberikan wawasan yang sebelumnya belum dimiliki.

KERUGIAN KEWIRAUSAHAAN

Berwirausaha merupakan tindakan berani untuk menanggung risiko demi mencapai tujuan bisnis, namun kerugian juga dapat menjadi bagian dari perjalanan wirausaha. Memahami kemungkinan kerugian sangatlah penting untuk persiapan mental dan finansial. Berikut adalah beberapa kerugian yang umum terjadi dalam berwirausaha.

1. Pengorbanan dan personal

Pada dasarnya wirausaha merupakan pekerjaan yang harus bekerja dengan waktu cukup lama dan pastinya memiliki kesibukan yang cukup banyak, jadi memiliki sedikit waktu untuk kepentingan keluarga, karena waktu untuk keluarga sudah di habiskan untuk kegiatan bisnis. Wirausaha biasanya juga harus bekerja 6-12 jam sehari dan wirausahawan juga memiliki resiko yang cukup besar, resiko terbesar berwirausahawan adalah kerugian yang akan menghilangkan investasinya.

2. Beban tanggung jawab

Beban tanggung jawab dalam berwirausaha mengacu pada sejumlah kewajiban serta tanggung jawab yang harus ditanggung oleh seorang wirausahawan selama menjalankan bisnisnya. Beban dan tanggung jawab seorang wirausahawan salah satunya adalah bertanggung jawab atau manajemen keuangan bisnis mereka termasuk pendanaan dan harus memastikan kesejahteraan pegawai, termasuk memberi gaji yang adil.

3. Keuntungan yang kecil dan resiko kegagalan

Dalam berwirausaha, kita biasanya menggunakan modal sendiri atau modal pribadi. Oleh karena itu, margin keuntungan yang diperoleh cenderung kecil dan kemungkinan kegagalan tetap ada. apalagi bisnis kita yang bermodal sangat kecil serta mudah untuk ditiru oleh orang lain biasanya cenderung memiliki keuntungan yang kecil. Pada proses inilah usaha tersebut dapat memiliki kegagalan yang besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Kewirausahaan dapat membawa keuntungan yang signifikan, seperti keuntungan usaha menjadi milik sendiri, memperoleh kepuasan dan pengakuan sosial, tidak dibawah perintah orang lain, berhak mengambil keputusan, dan dapat memilih jenis usahanya sendiri. Dalam beberapa kasus, kewirausahaan juga dapat menghasilkan keuntungan keuangan yang substansial. Keuntungan lainnya meliputi mempunyai kesempatan berjiwa sosial, menjadi sumber lapangan kerja, serta meningkatkan pengalaman dan pembelajaran.

Namun, kewirausahaan juga memiliki beberapa kerugian. Kewirausahaan memerlukan kesadaran risiko yang tinggi dan kemampuan untuk menghadapi tantangan yang datang. Dalam beberapa kasus, kewirausahaan juga dapat menghadapi pengorbanan personal, seperti waktu yang lama dan sibuk, serta beban tanggung jawab yang berat, keuntungan yang sering kali kecil dan resiko kegagalan.

Saran:

Untuk meminimalisir kerugian dan meningkatkan keuntungan di kewirausahaan ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu, perencanaan yang baik, keterampilan dan pengetahuan, jaringan dan kerja sama, kesadaran resiko, dukungan dan motivasi, kesadaran nilai, pengembangan keterampilan, pengelolaan waktu, pengelolaan keuangan, dan pengembangan jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Masykuri, A. (2014). Analisis Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Pengrajin Songkok Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.
- Andayani, Wuryan, and Eko Ganis Sukaharsono. "Kewirausahaan dan Ide Kreatif." (2022).
- Andayani, W., & Sukaharsono, E. G. (2022). Kewirausahaan dan Ide Kreatif.
- ANDAYANI, Wuryan; SUKAHARSONO, Eko Ganis. Kewirausahaan dan Ide Kreatif. 2022.
- Triningtyas, Diana Ariswanti. "Dasar-Dasar Kewirausahaan." (2016).
- Triningtyas, D. A. (2016). Dasar-Dasar Kewirausahaan.
- TRININGTYAS, Diana Ariswanti. Dasar-Dasar Kewirausahaan. 2016.

Sanawiri, Brillyanes, and Mohammad Iqbal. "Kewirausahaan." (2018).

Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). Kewirausahaan.

SANAWIRI, Brillyanes; IQBAL, Mohammad. Kewirausahaan. 2018.

Wardati, K. (2013). Pendidikan Kewirausahaan dan Implementasinya Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.